
Pengaruh Metode Pembelajaran Online Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19 Pada SD Di Kapanewon Ngaglik

Sri Purwanti
SDN JONGKANG
Sri_purwanti@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui pengaruh metode pembelajaran online terhadap penguatan pendidikan karakter di masa pandemi covid-19 pada SD di Kapanewon Ngaglik.. Jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD di Kapanewon Ngaglik yang berjumlah 35 anak.. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini, bahwa metode pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa SD di Kapanewon Ngaglik..

Kata kunci: metode pembelajaran online, penguatan pendidikan karakter

Abstract: This study aims to: To determine the effect of online learning methods on strengthening character education during the covid-19 pandemic at SD in Kapanewon Ngaglik. This type of research uses a quantitative approach. The subjects in this study were elementary school students in Kapanewon Ngaglik who opened 35 children. The data analysis technique in this study used a simple regression analysis technique. The results of this study, that the online learning method has a significant influence on strengthening the character education of elementary school students in Kapanewon Ngaglik.

Keywords: online learning method, strengthen character education

Pendahuluan

Pandemi covid-19 sudah melanda tanah air selama satu tahun. Perkembangan grafik menjadi refleksi kualitas penanganan covid-19 di Indonesia. Pandemi covid-19 di Indonesia telah berlangsung lebih dari satu tahun, sejak kasus pertama dilaporkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020 lalu. *Corona Virus Disease* (COVID- 19) adalah jenis penyakit yang tergolong baru dan sangat berbahaya dan dapat menular dengan cepat kepada sesama manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020). Penularan penyakit ini terjadi karena adanya kontak dengan individu yang telah terinfeksi sebelumnya. Ketahanan virus corona ini sangat kuat mampu bertahan selama tiga hari dalam plastik dan dalam aerosol selama tiga jam. Pandemic covid-19 mempunyai dampak yang besar termasuk pendidikan, masa darurat

ini mengharuskan sistem pendidikan dari tatap muka diganti ke sistem pembelajaran online agar pembelajaran terus berlanjut (Saintema, 2020). Berdasarkan data Kemendikbud tahun 2020 terdapat banyak siswa yang harus belajar di rumah akibat adanya penyebaran virus corona (covid-19). Data yang diperoleh jumlah siswa yang harus belajar di rumah adalah Sekolah Dasar sebanyak 28,6 juta, sekolah menengah pertama sebanyak 13,1 juta, sekolah menengah atas sebanyak 11, 3 juta dan perguruan tinggi sebanyak 6,3 juta (kemendikbud, 2020). Sesuai dengan edaran dari Kemendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) serta mengikuti juga edaran dan himbauan dari masing-masing Pemerintah Daerah domisili, maka pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring. (Suni Astini 2020).

Pembelajaran online adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan melibatkan unsur teknologi informasi dalam pelaksanaannya. Pembelajaran online merupakan salah satu inovasi pendidikan yang terbaik pada masa pandemic ini dan dapat memberikan manfaat dalam membantu dalam menyediakan akses kegiatan belajar mengajar bagi pendidik dan siswa. Pembelajaran online ini membantu mengurangi hambatan sistem pembelajaran tatap muka yang mengharuskan fisik berada dalam lingkungan kelas (Riaz, 2018). Akan tetapi menurut beberapa penelitian tidak semua pembelajaran dapat dilakukan secara online (Pilkington, 2018).

Pembelajaran yang diterapkan pada Sekolah Dasar merupakan sistem pembelajaran online dengan bantuan bimbingan dari orang tua. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi belajar seperti, whatsapp group, classroom, zoom meeting, google classroom atau live chat. Pembelajaran online merupakan tantangan yang baru dalam dunia pendidikan dan diperlukan dukungan ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang variatif. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran online ini terletak dari karakteristik siswanya karena tidak semua siswa sukses dalam pembelajaran online. Hambatan yang muncul secara internal dari faktor guru dalam pembelajaran online yakni tidak semua guru memiliki keterampilan literasi digital yang baik, tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran online, sedangkan dari aspek eksternal, kualitas jaringan yang kurang baik menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran. Dari seluruh faktor, yang terpenting adalah kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online secara total.

Keberhasilan pembelajaran online dipengaruhi karakter siswa dalam kesiapan menerima pembelajaran. Karakter positif harus ditumbuhkan didalam diri siswa selama pembelajaran jarak jauh ini dan menjadi hal utama yang harus dimiliki siswa. Karakter siswa sangat dipengaruhi di mana siswa itu berada, meskipun karakter itu bisa dipengaruhi bawaan akan tetapi persentasenya sangat sedikit. Karakter itu tidak muncul begitu saja akan tetapi dikonstruksikan terus menerus. Guru dan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa (Wulandari dan kristiawan, 2017). Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang terbaik dalam perkembangan karakter siswa selama masa pandemic covid-19 dikarenakan hampir semua interaksi siswa dilakukan pada lingkungan keluarga.

Interaksi yang baik akan membentuk pola karakter yang baik pada siswa dan orang tua dapat membentuk anaknya agar memiliki karakter yang baik dan kuat. Selama masa pandemic orang tua harus menjadi pendidik yang menggantikan guru di sekolah dan mengemban peran sebagai life educator, kondisi seperti ini menjadi momentum penanaman hal yang positif bagi anak (anwar 2013).

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka masalah-masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: apakah metode pembelajaran online berpengaruh terhadap penguatan pendidikan karakter di masa pandemi covid-19 pada SD di Kapanewon Ngaglik? Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran online terhadap penguatan pendidikan karakter di masa pandemi covid-19 pada SD di Kapanewon Ngaglik. Sedangkan untuk manfaat penelitian secara teoritis diharapkan mampu mengungkapkan pengaruh metode pembelajaran online terhadap penguatan pendidikan karakter di masa pandemi covid-19 pada SD di Kapanewon Ngaglik sehingga dapat dijadikan sarana untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya di bidang pembelajaran online dan untuk bahan kajian penelitian lebih lanjut. Sedangkan untuk manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, diskusi, rujukan bagi pengambil kebijakan tentang teknis penyelenggaraan pendidikan mendatang, apakah memang harus mengikuti perkembangan teknologi, cukup dengan mekanisme secara daring ataukah tetap membutuhkan tatap muka langsung, mengingat sangat pentingnya pendidikan karakter bagi anak SD di Kapanewon Ngaglik.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD di wilayah Kapanewon Ngaglik pada bulan Juli 2021.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD di Kapanewon Ngaglik yang berjumlah 35 anak.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner untuk mengetahui data tentang metode pembelajaran online (X) dan penguatan pendidikan karakter (Y). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Bentuk jawaban dalam angket ini menggunakan skala 4 dari Likert.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis diketahui bahwa metode pembelajaran online diperoleh, skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 27. Mean (μ) sebesar 33,72, dan standar deviasi (σ) 3,71

		metode pembelajaran online
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		33.7200
Std. Deviation		3.71580
Minimum		27.00
Maximum		40.00

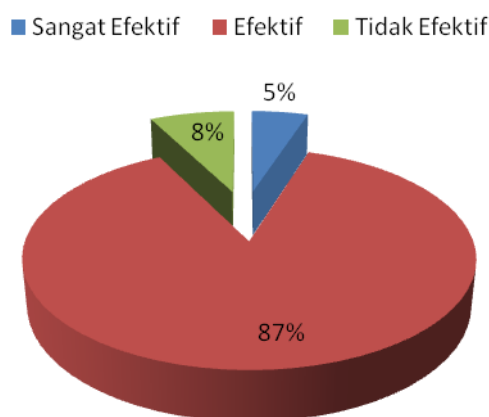
Tabel 1 Hasil Tabulasi Variabel Metode Pembelajaran Online

Kategori	Kategorisasi	Nilai	F	(%)
Sangat Efektif	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 37,43$	2	5%
Efektif	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$30 < X \leq 37,43$	35	88%
Tidak Efektif	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X \leq 30$	3	8%

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa metode pembelajaran online di kategorikan dan di persepsikan efektif.

Dari hasil analisis deskriptif distribusi data untuk variabel pembelajaran online dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik Metode Pembelajaran Online



Gambar 1. Grafik Pembelajaran Online

Berikutnya berdasarkan analisis diketahui bahwa variabel penguatan pendidikan karakter diperoleh, skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 28. Mean (μ) sebesar 35,7, dan standar deviasi (σ) 4,21.

		penguatan pendidikan karakter
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		35.7000
Std. Deviation		4.21047
Minimum		28.00
Maximum		40.00

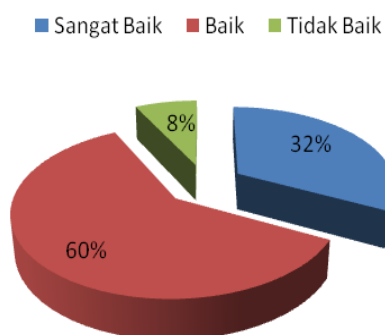
Tabel 2 Hasil Tabulasi Variabel Penguatan Pendidikan Karakter

Kategori	Kategorisasi	Nilai	F	(%)
Sangat Baik	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 39,91$	13	32%
Baik	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$31,51 < X \leq 39,91$	24	60%
Tidak Baik	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X \leq 31,51$	3	8%

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter di kategorikan dan di persepsikan tinggi dan sangat tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif distribusi data untuk variabel penguatan pendidikan karakter dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik Penguatan Pendidikan Karakter



Gambar 2. Grafik Penguatan Pendidikan Karakter

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.162	3.66155

a. Predictors: (Constant), penguatan pendidikan karakte

Dari tabel diatas, diketahui hasil dari uji variabel diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,421 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,177, artinya bahwa metode pembelajaran online mempunyai sumbangan pengaruh terhadap penguatan pendidikan karakter sebesar 17,7%, sedangkan sisanya sebesar 82,3% di berikan oleh variabel lain di luar metode pembelajaran online.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.144	3.435		4.213	.000
	metode pembelajaran online	.721	.213	.689	5,621	.000

a. Dependent Variable: penguatan pendidikan karakter

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 17.144, sedangkan nilai metode pembelajaran online (koefisien regresi) sebesar 0,721, jadi persamaan regresinya ialah sebagai berikut: $Y = a + Bx = 17.144 + 0,721x$.

Persamaan tersebut dapat dijelaskan yakni konstanta sebesar 17.144 yang mengandung arti nilai konsisten variabel penguatan pendidikan karakter sebesar 17.144. Koefisien regresi X sebesar 0,721 yang berarti bahwa nilai tersebut positif sehingga variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian nilai t 5,621. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari hasil yang sudah dipaparkan diatas dengan program SPSS Versi 21, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa SD di Kapanewon Ngaglik.

Pandemic covid 19 mengubah pelaksanaan pendidikan dari tatap muka ke sistem pembelajaran online. Pendidikan dimasa pandemic seperti ini dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh sehingga kontrol guru yang harus dilakukan sepenuh di sekolah, sekarang diberikan kepada orang tua. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika terjadi koordinasi yang baik dari guru dengan orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang lebih besar karena pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan di rumah. Meskipun seperti itu, kontrol guru sangat diperlukan.

Adapun hasil data yang diperoleh terkait perubahan karakter religius siswa selama mengikuti pembelajaran online (Online), diantaranya dalam sistem tatap muka pembelajaran dimulai dengan berdoa berbeda dengan pembelajaran online dimana guru kebanyakan langsung memberikan tugas. Hal ini secara tidak langsung mengurangi kebiasaan karakter religius siswa. Perubahan karakter religius siswa terjadi karena adanya kontrol yang baik

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

orang tua selama proses pembelajaran di rumah. Orang tua yang mempunyai manajemen waktu yang baik mempunyai efek besar terhadap perubahan anak misalnya orang tua memberikan jadwal belajar, jadwal melaksanakan pengajian, waktu sholat dan sebagainya. Jadwal tersebut berdampak pada karakter religius pada anak, akan tetapi semua anak mempunyai permasalahan yang berbeda. Oleh karena itu kontrol guru tetap sangat diperlukan dan harus memberikan perhatian yang lebih kepada anak yang mempunyai hambatan selama pembelajaran online.

Dari karakter kejujuran dan tanggungjawab, mengharapkan siswa mempunyai sifat jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan tepat waktu. Akan tetapi ada beberapa jawaban responden mempunyai penilaian tidak terjadi perubahan karakter jujur dan bahkan menurun selama proses pembelajaran daring (online). Responden memberikan contoh sifat tidak jujur siswa yakni ketika diberikan ulangan harian oleh guru bukan siswa yang mengerjakan sendiri akan tetapi di bantu orang tua ataupun mendapatkan jawaban dari google. Tindakan seperti itu dilakukan karena anak menginginkan mendapatkan nilai yang baik.

Selama masa pandemic penyebaran virus covid-19 sangat diperhatikan salah satunya yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Siswa mematuhi protokol kesehatan dalam menjaga penyebaran virus covid- 19 serta membantu orang tua membersihkan lingkungan rumah sekitar setiap hari dan menyediakan tempat cuci tangan di depan rumah. Selain itu dengan adanya wabah ini siswa semakin peduli social, tindakan yang biasa dilakukan siswa antara lain membagikan masker kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus corona serta kegiatan membagi makanan pada tetangga yang melakukan isolasi. Perubahan karakter disiplin siswa selama pembelajaran online dalam kategori sangat baik. Perubahan tersebut ditunjukkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah, siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu yang menandakan siswa disiplin waktu. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, siswa yang mengikuti proses pembelajaran tetap menggunakan pakaian seragam yang menandakan siswa disiplin dalam berpakaian. Akan tetapi masih terdapat siswa yang tingkat disiplinnya masih rendah sebagai contoh masih ada siswa yang terlambat mengikuti jadwal pelajaran dan mengerjakan tugas. Selain dalam proses pembelajaran siswa sangat disiplin mengikuti protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran virus corona dengan cara mencuci tangan, memakai masker dan tidak mendatangi pusat keramaian.

Perubahan karakter yang terjadi mulai dari proses pembelajaran dimana siswa mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Karakter mandiri juga terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa, siswa mandiri mengatur pola hidupnya sebagai contoh orang tua mengajarkan anak memberihkan dan merapikan tempat tidur, makan, serta kehidupan lainnya.

Perubahan karakter tanggung jawab pada masa pembelajaran online mengalami perubahan yang lebih baik. Perubahan ini terjadi karena kontrol orang tua yang sangat baik dengan pengarahan dari guru, siswa memahami tanggung jawab sebagai pelajar dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan tanggung jawab anak untuk membantu orang

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

tua di rumah. Karakter tanggung jawab ini harus lebih ditingkatkan lagi dengan memberikan penghargaan kepada siswa dan menjadi kepribadian siswa dalam menjalankan kehidupan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu :

Metode pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa SD di Kapanewon Ngaglik.

Metode pembelajaran online mempunyai sumbangan pengaruh terhadap penguatan pendidikan karakter sebesar 17,7%, sedangkan sisanya sebesar 82,3% di berikan oleh variabel lain di luar metode pembelajaran online.

Perubahan karakter religius siswa terjadi karena adanya kontrol yang baik orang tua selama proses pembelajaran di rumah.

Perubahan karakter disiplin siswa selama pembelajaran online dalam kategori sangat baik.

Perubahan karakter tanggung jawab pada masa pembelajaran online mengalami perubahan yang lebih baik.

Perubahan karakter yang terjadi mulai dari proses pembelajaran dimana siswa mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Daftar Pustaka

- Anwar, A. (2013). Kontribusi keluarga terhadap pembentukan karakter anak (studi perspektif modal sosial di kota parepare). *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 57- 65.
- Irsan , Andi Lely Nurmaya., Rabiatul Adawiah, Fitra Hidayatullah, implikasi pembelajaran daring (online) terhadap perubahan karakter siswa selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 6. Nomor 1 Januari 2021*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19.
- Pilkington, O. A. (2018). Active learning for an online composition classroom : blogging as an enhancement of online curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 1–14.
- Riaz, A. (2018). *Effects of Online Education on Encoding and Decoding Process of Students and Teachers*. International Conference E-Learning, 42–48.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of covid- 19 on the performance of grade 12 students: implications for stem education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7),
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suni Astini, Ni Komang. 2020. “Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.
- Wulandari, Y., Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). *Back to the Spring of Wuhan: Facts and Hope of COVID-19 Outbreak*. *Frontiers of Medicine*, 14(2), 113–116.